

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh *attachment* terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja di Karawang. Sehingga H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak.
2. Kategorisasi *attachment insecure* memiliki frekuensi yang lebih rendah yaitu sebanyak 63 responden atau sebesar 21.6%. Sedangkan kategori *attachment secure* memiliki frekuensi tinggi yaitu sebanyak 229 responden atau sebesar 78.4%. Kemudian pada variabel perilaku seksual menunjukkan bahwa kategori perilaku seksual berisiko rendah memiliki frekuensi paling tinggi yaitu sebanyak 264 responden atau sebesar 90.4%, perilaku seksual dengan kategori cukup berisiko sebanyak 19 responden atau sebesar 6.5% dan pada kategori perilaku seksual berisiko tinggi memiliki frekuensi yang sangat rendah yaitu sebanyak 9 responden atau sebesar 3.1%.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pengalaman yang dialami oleh peneliti selama penelitian, maka peneliti menyampaikan beberapa saran berikut:

##### 1. Bagi Responden

Meskipun hasil penelitian menunjukkan perilaku seksual berisiko rendah, menjaga diri dan mampu menjaga pergaulan dengan teman lawan

jenis adalah hal yang perlu dilakukan. Juga mengenai *attachment* dengan orang tua yang perlu di pertahankan agar hubungan remaja – orang tua tetap harmonis. Hubungan yang harmonis bisa menjadi bekal untuk meraih cita-cita dan menggapai mimpi di masa depan karena orang tua akan banyak sekali berperan, selain sebagai *support system* orang tua bisa menjadi salah satu motivasi dalam meraih cita-cita.

Selain itu, diharapkan juga untuk tidak mengabaikan pentingnya edukasi seksual. Mengetahui dan memahami ilmu mengenai kesehatan reproduksi dan perilaku seksual yang berisiko adalah hal penting yang bermanfaat karena dapat mengurangi risiko dari perilaku seksual di kalangan remaja.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk memahami fenomena yang terjadi di lingkungan tempat penelitian sehingga bisa lebih efektif dalam menentukan responden yang sesuai dan cocok dengan fenomena yang akan diteliti.